

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan penulis pada kata *al-Waswās* dalam Surah *al-Nās* [114]:4 dengan menggunakan teori *Ma'na Cum Maghza* sebagai pisau analisisnya dengan merujuk berbagai sumber, sehingga menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Interpretasi dari kata *al-Waswās* Surah *an-Nās* [114]:4 dengan pendekatan *Ma'na Cum Maghza* menunjukkan bahwasanya *al-Waswās* tidak hanya berarti bisikan yang berasal dari setan semata. Lebih dari itu, *al-Waswās* merujuk pada bisikan halus yang menimbulkan perasaan negatif, kejahatan dan keraguan yang berasal dari setan dan diri sendiri. Dari penafsiran ini, jelas bahwa pikiran-pikiran negatif tidak hanya dipengaruhi oleh setan tetapi juga oleh kita sendiri. *Maghza Tarikhi* dari kata *al-Waswās* mengacu pada kewaspadaan terhadap bisikan halus yang menimbulkan perasaan negatif, kejahatan, dan keraguan yang berasal dari setan maupun diri sendiri. Sementara itu, *Maghza al-Mutaharrik* dari kata *al-Waswās* yaitu permohonan perlindungan dari bisikan halus tersebut, yang dapat menimbulkan perasaan negatif, kejahatan, dan keraguan dari setan dan diri sendiri, terutama dalam konteks berbagai gangguan mental.
2. Hasil dari Interpretasi kata *al-Waswās* Surah *al-Nās* [114]:4 jika disandingkan dengan ilmu lain dan konteks kekinian yaitu dalam ilmu psikologis, kita

melihat adanya kesamaan dalam cara menghadapi pikiran negatif yang mengganggu. Dalam psikologi, gangguan seperti OCD, *Anxiety Disorder* dan *Skizofrenia* semuanya berusaha memahami bagaimana manusia mengatasi dan merespon pikiran-pikiran obsesif atau tidak diinginkan. Gangguan-gangguan ini berpotensi mempengaruhi kesehatan mental seseorang, menyebabkan ketidakstabilan emosional dan mengganggu kualitas hidup mereka.

Dalam ilmu psikologi dan agama, terdapat beberapa cara untuk mengatasi gangguan seperti itu. Dalam psikologi seperti terapi kognitif perilaku (CBT), telah terbukti efektif membantu individu mengubah pola pikir yang merugikan menjadi lebih positif. Di sisi lain, dalam ajaran al-Qur'an atau islam, cara untuk mengatasi waswas atau gangguan serupa adalah melalui do'a dan dzikir, yang merupakan cara untuk memperkuat koneksi spiritual dan menenangkan pikiran.

Dengan demikian, baik dalam ilmu psikologi maupun dalam ajaran al-Qur'an, terdapat pendekatan yang dapat membantu individu menghadapi dan mengelola pikiran-pikiran negatif yang mengganggu, dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan secara keseluruhan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Penelitian ini jauh dari kesempurnaan karena masih banyak kesalahan dan kekurangan yang harus diatasi. Oleh karena itu, penelitian ini belum bisa dianggap selesai.

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam studi al-Qur'an, terutama dengan menggunakan pendekatan *Ma'na Cum Maghza* dan dalam konteks kata *al-Waswās*. Selanjutnya peneliti juga berharap agar penelitian berikutnya dapat lebih mendalam dalam mempelajari aspek-aspek psikologis dan pendekatan *Ma'na Cum Maghza*, serta terkait dengan konsep *al-Waswās*. Selain itu, peneliti menekankan pentingnya untuk selalu waspada terhadap penyakit-penyakit berbahaya seperti penyakit Waswas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiva, Tamara Sekar dkk, (2020). Expert system untuk mendiagnosa Anxiety Disorder menggunakan metode Teorema Bayes”, Jurnal: CyberTech, Vol. 3.No.2
- Aji, Nahrul Pintoko (2022). “Metode Penafsiran al-Qur’an Kontemporer; Pendekatan Ma’na Cum Maghza Oleh DR. PHIL. Sahiron Syamsuddin, MA, Vol. 2
- Al-Ashfahani, Ar-Raghib, (2017). *Kamus al-Qur’an “al-Mufradat fi Gharibil Qur’an”*. Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id
- Al-Azim, Muhammad Shamsul Haqq, (1990). “*Awn al-Ma’bud Sarh Sunan Abi Daud*”.
- Al-Baqi, Muhammad Fuad ‘Abd, (2002), *al-Mu’jam al-Mufaharas li alfaz al-Qur’an al-Karim*. Beirut: Dar Ma’rifah.
- Al-Ghazali, Abu Hamid, (2004), *Ihya’ ‘Ulum al-Din*, Qaherah: Dar al-Hadith, Vol 3
- Al-Jauziyyah, Ibn Qayyim, *Tafsir Ibnu Qayyimah*, Darul Falah: Islam Kaffah.
- Al-Jurjani, Ali bin Muhammad Sayyid al-Sharif, *Mu’jam al-Ta’rifat*.
- Al-Khoroithi, Imam. “*I’tilab al-Qulub*” Juz 1.
- Al-Mahali, Jalaludin & Jalaludin as-Suyuti. “*Tafsir Jalalain*”. Surabaya: Darul Ulum
- Al-Mawsu’ah al-Fiqhiyyah al-Kuwatiyyah*, Wizarah al-Auqaf, Dar al-Salasil, Kuwait, 1983, cet 1.
- Al-Qaththan, Manna’Khalil. “*Mabahits fi ‘Ulum al-Qur’an*”, Ter: H. An-Nur Rafiq el-Mazani, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1994)
- Al-Qurthubi, Syaikh Imam. (2006). *Tafsir Jami’ Li Ahkam al-Qur’an*, Beirut: al-Risalah, Juz 22
- Al-Qushairiy, Abu al-Qasim ‘Abd al-Karim al-Hawazin, (1988), *Risalah al-Qushairiy fi ‘Ilm al-Tasawwuf*.
- Al-Razi, Muhammad bin Abi Bakr bin ‘Abd al-Qadir, (1989), *Mukhtar al-Sihah*.

- Al-Suyuti, al-Jalal, (1996). “*Al-Dibaj ala Sahih Muslim bin al-Hajjaj*”.
- Al-Syafe’I, Abd al-Karim al-Hawazin bin ‘Abd Malik Qushairiy al-Naisaburi, (2007), *Lataif al-Isyarat*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Al-Zarqani, (2001). “*Manaah al-Urfan Fi Ulum al-Qur’an*”. Kairo: Dar al-Hadist
- Ar-Razi, Fakhruddin (1981). *Tafsir al-Kabir wa Mafatih al-Ghaib*, Dar al-Kutub al-Ilmiah, Beirut,t.th.
- Ash-Shabani, Muhammad Ali. “*At-Tibyan fi ‘Ulum al-Qur’an*”, Damsyik: Maktabah al-Ghazali.
- As-Suyuti, Jalaludin, (2008). “*Sebab turunnya ayat al-Qur’an*”, (Jakarta: Gema Insani)
- Ath-Thabari, Abu Ja’far Muhammad bin Jarir, *Jami’ Al-Bayan an Ta’wil ayi Al-Qur’an*, Penerjemah: Ahmad Abdurazziq Al-Bakri, Muhammad Adil Muhammad, dkk, jilid 26, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007
- Az-Zuhaili, Wahbah. (1998). *At-Tafsir al-Munir fi Al-‘Aqidah wa Asy-Syari’ah wa Al-Manhaj*. Beirut: Dar al-Fikr al-Ma’ashir.
- Choresyo, Berry dkk. Kesadaran Masyarakat terhadap penyakit mental, *Proseding KS: Riset &PKM*, Vol.2. No. 3
- Daulay, Nurussakinah, (2023). “*Pengantar Psikologis dan Pandangan al-Qur’an tentang Psikologis*”. Jakarta: Kencana.
- Dirgayunita, Aries, (2016). “Depresi: Ciri, Penyebab dan Penangannya”, *an-Nafs: kajian dan Penelitian Psikologis*, Vol.1. No.1
- Fisher, Jane E, dkk, *Cognitiv Behavior therapy*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).
- Gunawan, Anggun & Arlan Hidayatullah, (2023). “Personality Disorder Klaster A; Penyebab dan Penanggulannya, *Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin*, Vol.1. No.3
- Habib, Dr.Toriq bin ‘Ali, (2003). *Al-Waswas al-Qahriy Mard al-Nafsiy am Ahadith Syaitaniyyah*, *Riyad: Maktabah Malik Fahd*.
- Hartati, Sri & Muhammad Rezi, (2019). Dimensi Psikologis dalam al-Qur’an (Analisis Tekstual tentang ayat-ayat al-Qur’an, *Islam Transformatif: Jurnal of Islamic Studies*, Vol. 3. No. 1
- Huda, N., Noupal, M., & Septiana, R. E. PERLINDUNGAN DIRI DARI RASA WASWAS MENURUT.
- Ibnu Faris, *Mu’jam Maqayyis al-Lughah*.

- Katsir, Imam Ibn. *Tafsir Ibn Katsir*, Terj; Arif Rahman Hakim, dkk. (Surakarta; Insan Kamil Solo, 2015)
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi Online/daring (dalam jaringan). Di akses pada 10 Juni 2022. <https://kbbi.web.id/>
- Malula, Mustahidin, (2019). “Ma’na Cum Maghza sebagai metode dalam kontekstualisasi hadist Musykil (telaah pemikiran dan aplikasi hermeneutika Sahiron Syamsuddin), *Citra Ilmu*, Vol. 15 E. 29
- Manzhur, Ibnu, (1990). “Lisanul ‘Arab”.
- Miles, Matthew B & Michael Huberman. (2009). *Analisis data Kualitatif: Buku sumber tentang Metode-metode baru*. Jakarta: UI Pres.
- Muharram, Sultan Zia Hikam. (2023). Konsep kata Waswas dalam al-Qur’an (Kajian Semantik Toshiko Izutsu). Skripsi UIN Sunan Gunung Djati.
- Mustari, Muhammad & M Taufiq Rahman. (2012). *Pengantar Metode penelitian*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Parkinson, L and S. Rachman, The Nature of Intrusif Thought, *Adv, Behav, Res, Ther*. Vol.3.
- Putri, Ranti Eka, (2020). Sistem Pakar untuk mendeteksi gangguan pencernaan dengan metode Backward Chaining, *Jurnal Teknovasi*, Vol.7. No .1
- Putri, Ziadatulilmi Zainuddin dkk. (2023). Waswas dalam shalat perspektif Psikologi, *Gunung Djati Conference series*, Vol. 29 diakses dari <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>
- Qayyummah, Anis Siti. (2023). Obsessive Compulsive Disorder (OCD) dalam al-Qur’an (kajian Tafsir Surah an-Nas ayat 1-6 dengan pendekatan Psikologis, Skripsi UIN Salatiga.
- Qutb, Sayyid. (1980). *At-Tafsir fi Zilalil al-Qur’an*. Beirut: Majma' al-Buḥūs al-Islāmī
- Qutb, Sayyid. *At-tafsir Fi Zilalil al-Qur’an*, Terj: As’ad Yasin dkk, (Jakarta: Gema Insani, 2001)
- Rahman, Mohd Zahir Abdul dkk (2021). The Term Waswas and ObsessiveCompulsive Disorder (OCD) in Islamic Perspectives, *Al-Hikam International Journal for Islamic studies & Human Sciences*, Vol. 4. No.3 diakses dari <https://doi.org/10.46722/hkmh.4.3.21s>
- Shihab, M Quraish, (1995). “*Membumikan al-Qur’an*”. Bandung: Mizan.
- Shihab, M Quraish. (2001). *Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati.

- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabel.
- Suyuti, Muh Hikamudin. (2023). Raiba dan Waswas dalam al-Qur'an (Kajian Semantik), *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, Vol. 8. No. 1.
- Syamsuddin, Sahiron (2017). *Hermeneutika dan Pengembangan Ilmu al-Qur'an*
- Syamsuddin, Sahiron. (2020). "Metode Penafsiran dengan Pendekatan Ma'na Cum Maghza" dalam Asosiasi Ilmu al-Qur'an dan tafsir se-Indonesia, Pendekatan Ma'na Cum Maghza atas al-Qur'an dan Hadist: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di era Kontemporer. Yogyakarta:Lembaga Ladang Kata.
- Warshon, Ahmad, *Kamus al-Munawwir*, (Pustaka: Progresif).
- Wehr, Hans. *A Dictoinary of Modern Writen Arabic*, Urbana, Spoken Language Servise.
- Yunus, Prof. Muhammad, (2007), *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus)
- Al-Bakhi, Abu Hasan Muqatil ibn Sulaiman, (2003), *Tafsir Muqatil ibn Sulaiman*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah).
- Tsa'labiy, Imam Abdurrahman, (1997), *Al-Jawahir al-Hisan fi Tafsir al-Qur'an*, (Beirut: Libnan).
- Ibn 'Ashur, Syeikh Muhammad at-Tahrir, (1984), *Tafsir at-Tahrir wa at-Tanwir*.